

ABSTRAK

Nurkhalimah. 2026. KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOMENTAR NETIZEN PADA KONTEN KLARIFIKASI GUS ELHAM DI PLATFORM TIKTOK (ALTERNATIF PENGAYAAN BAHAN AJAR TEKS ARGUMENTASI). Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya penggunaan media sosial sebagai ruang interaksi yang memungkinkan masyarakat menyampaikan berbagai pandangan secara terbuka. Dalam praktiknya, penggunaan bahasa pada media sosial tidak selalu menunjukkan penerapan prinsip kesantunan berbahasa. Fenomena tersebut terlihat pada kolom komentar konten klarifikasi Gus Elham di platform TikTok yang menampilkan beragam tanggapan netizen. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik kesantunan berbahasa yang muncul dalam komentar netizen pada konten klarifikasi Gus Elham di platform TikTok serta mendeskripsikan model konseptual pemanfaatannya sebagai alternatif pengayaan bahan ajar teks argumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa tuturan tertulis netizen dalam kolom komentar pada lima belas konten klarifikasi Gus Elham yang diunggah melalui berbagai akun TikTok pada periode 11 sampai 17 November 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kesantunan berbahasa netizen dalam komentar pada konten klarifikasi Gus Elham diwujudkan melalui kecenderungan pematuhan dan pelanggaran terhadap prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech yang meliputi maksim kearifan, kedermawanan, pujian, kerendahan hati, kesepakatan, dan simpati. Karakteristik tersebut tercermin melalui tuturan yang mengandung dukungan, empati, penghargaan, sindiran, celaan, maupun ketidaksetujuan. Berdasarkan hasil analisis, data kesantunan berbahasa dalam komentar netizen tersebut memiliki relevansi dengan capaian pembelajaran teks argumentasi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pengayaan bahan ajar. Pemanfaatan tersebut dituangkan dalam bentuk model konseptual e-modul yang memuat materi, contoh, dan kegiatan analisis kesantunan berbahasa berbasis data autentik dari media sosial. Kehadiran model konseptual tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik memahami penggunaan bahasa yang santun dalam menyampaikan pendapat serta mendukung pembelajaran teks argumentasi yang lebih kontekstual.

Kata kunci: kesantunan berbahasa, komentar netizen, TikTok, teks argumentasi, pengayaan bahan ajar.

ABSTRACT

Nurkhalimah. 2026. LANGUAGE POLITENESS IN NETIZENS' COMMENTS ON GUS ELHAM'S CLARIFICATION CONTENT ON TIKTOK (AN ALTERNATIVE FOR ENRICHING ARGUMENTATIVE TEXT TEACHING MATERIALS). Undergraduate Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Galuh University.

This research was motivated by the growing use of social media as a space for interaction that enables people to express various opinions openly. In practice, however, language use on social media does not always reflect the application of language politeness principles. This phenomenon can be observed in the comment sections of Gus Elham's clarification content on TikTok, which contain various responses from netizens. Based on this condition, the study aimed to describe the characteristics of language politeness found in netizens' comments on Gus Elham's clarification content on TikTok and to describe a conceptual model for its utilization as an alternative for enriching argumentative text teaching materials.

This study employed a qualitative descriptive method. The research data consisted of written utterances posted by netizens in the comment sections of fifteen Gus Elham clarification videos uploaded through various TikTok accounts during the period of November 11–17, 2025. Data were collected using observation and documentation techniques. The data analysis process involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification.

The results of the study indicate that the characteristics of language politeness in netizens' comments on Gus Elham's clarification content are manifested through tendencies to comply with and violate Leech's politeness principles, including the maxims of tact, generosity, approbation, modesty, agreement, and sympathy. These characteristics are reflected in utterances containing support, empathy, appreciation, sarcasm, criticism, and disagreement. Based on the findings, the language politeness data found in netizens' comments are relevant to the learning outcomes of argumentative texts and can therefore be utilized as an alternative source for enriching teaching materials. This utilization is embodied in the form of a conceptual e-module model containing materials, examples, and language politeness analysis activities based on authentic social media data. The presence of this conceptual model is expected to help students understand the use of polite language in expressing opinions and support more contextual learning of argumentative texts.

Keywords: language politeness, netizens' comments, TikTok, argumentative texts, teaching material enrichment.